

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatNya, Ditjen Bimas Katolik telah menerbitkan Laporan Kinerja sebagai wujud pertanggungjawaban kinerja Tahun 2016 dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Organisasi melalui perjanjian kinerja yang telah ditetap-

kan. Laporan sebagai tolak ukur keberhasilan maupun ketidak berhasilan capaian kinerja atas sasaran strategis serta dengan kendala dan upaya tindak lanjut yang akan dilaksanakan. *Good governance* merupakan hal penting dalam mewujudkan proses transparansi terhadap masyarakat melalui kinerja dan pelayanan.

Laporan Kinerja ini disusun sesuai dengan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 702 Tahun 2016 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Pada Kementerian Agama.

Demikian kami sampaikan, semoga Laporan Kinerja ini bermanfaat sebagai salah satu referensi dalam rangka pengambilan keputusan yang lebih terarah dan efektif di tahun berikutnya. Saran dan kritik yang membangun kami harapkan demi perbaikan dan peningkatan kinerja Ditjen Bimas Katolik dimasa yang akan datang.

Jakarta, Februari 2017
Direktur Jenderal Bimas Katolik

Drs. Eusabius Binsasi
NIP. 19590614 199203 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II PERENCANAAN KINERJA	11
A. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015 -2019 ...	11
B. Rencana Strategis	13
C. Indikator Kinerja Utama dan Program	15
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	22
A. CAPAIAN KINERJA	23
B. REALISASI ANGGARAN	69
BAB IV PENUTUP	76
A. Kesimpulan	
B. Upaya Tindak Lanjut	
Lampiran	
a. Perjanjian Kinerja Dirjen Bimas Katolik	
b. Struktur Organisasi Ditjen Bimas Katolik	

RINGKASAN EKSEKUTIF

Mendukung reformasi birokrasi melalui lima budaya kerja Ditjen Bimas Katolik terus berupaya meningkatkan kualitas menumbuhkan, mengembangkan inisiatif, prakarsa, dan inovatif sesuai visi dan misi Ditjen Bimas Katolik. Bekerja keras melayani masyarakat Katolik dengan motto bersih melayani.

Visi: Terwujudnya masyarakat Katolik yang seratus persen Katolik dan seratus persen Pancasila dalam Negara yang Berbhineka Tunggal Ika.

Misi: Mengajak masyarakat Katolik untuk berperan serta secara aktif dan dinamis dalam mencapai tujuan pembangunan bangsanya”.

Oleh sebab itu Ditjen Bimas Katolik menetapkan 9 (sembilan) sasaran strategis dengan 12 indikator:

1. Meningkatnya Kualitas Pemahaman, Pengamalan dan Pelayanan Agama Katolik Peningkatan Kualitas Kehidupan Umat Beragama Katolik.
2. Meningkatnya Kualitas Kerukunan Intern Umat Beragama
3. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kehidupan Beragama Katolik
4. Meningkatnya Akses Masyarakat Katolik tdk mampu terhadap Program Indonesia Pintar pada Pendidikan Menengah (SMAK)
5. Meningkatnya akses pendidikan keagamaan sesuai aspirasi umat Katolik

6. Meningkatnya kualitas tenaga pendidik dan kependidikan Agama dan Keagamaan Katolik tingkat dasar dan menengah
7. Meningkatnya Akses Pendidikan Tinggi Agama Katolik
8. Meningkatnya Kualitas Pendidikan Tinggi Agama Katolik
9. Meningkatnya Kualitas Tenaga Pendidik dan Kependidikan Pendidikan Tinggi Agama Katolik.

Capaian realisasi rerata kinerja Ditjen Bimas Katolik sebesar 118,59% sedangkan capaian realisasi anggaran sebesar 92,49%.

(Tabel 1)

Laporan Capaian Kinerja Ditjen Bimas Katolik Tahun 2016

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	Meningkatnya Kualitas Pemahaman, Pengamalan dan Pelayanan Agama Katolik	Jumlah Penyuluh dan tenaga teknis keagamaan Katolik yang difasilitasi dalam pembinaan dan pengembangan	7.450 org	7.744 org	103,95
		Jumlah lembaga sosial keagamaan yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya	116 Lbg	161 Lbg	138,79
2	Meningkatnya Kualitas Kerukunan Intern Umat Beragama	Jumlah dialog kerukunan untuk meningkatkan kerukunan intern umat beragama	490 org	470 org	95,92
3	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kehidupan Beragama Katolik	Jumlah rumah Ibadah yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya	133 lokasi	129 lokasi	96,99
4	Meningkatnya Akses Masyarakat Katolik tdk mampu terhadap Program Indonesia Pintar pada Pendidikan Menengah (SMAK)	Jumlah siswa SMAK yang menerima KIP	800 org	815 siswa	101,88

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
5	Meningkatnya akses pendidikan keagamaan sesuai aspirasi umat	Jumlah peserta didik yang mengikuti pendidikan keagamaan pada SMAK	1.592 siswa	2.323 siswa	145,92
	Katolik	Jumlah lembaga pendidikan agama dan keagamaan SMAK difasilitasi dalam penguatan dan pemberdayaan	22 Lbg	27 lembaga	122,73
6	Meningkatnya kualitas tenaga pendidik dan kependidikan Agama dan Keagamaan Katolik tirkkat dasar dan menengah	Jumlah tenaga pendidik dan kependidikan yang difasilitasi dalam pembinaan dan pengembangan	9.117 org	9.257 org	101,54
7	Meningkatnya Akses Pendidikan Tinggi Agama Katolik	Jumlah Mahasiswa penerima beasiswa miskin	2.500 org	2.500 org	100,00
8	Meningkatnya Kualitas Pendidikan Tinggi Agama Katolik	Persentase prodi satuan pendidikan yang terakreditasi minimal B	10% (2)	2	100,00
		Jumlah satuan pendidikan yang terakreditasi	22	17	77,27
9	Meningkatnya Kuaitas Tenaga Pendidik dan Kependidikan Pendidikan Tinggi Agama Katolik.	Persentase dosen perguruan Tinggi Katolik yang berkualifikasi minimal S2.	42% (91) org	216 org	238,10
		Nilai Rerata Capaian Kinerja	2016	2016	118,59

(Tabel 2)
**Anggaran Dan realisasi Per Belanja
 Program Bimas Katolik Tahun Anggaran 2016**

URAIAN KEGIATAN	TAHUN ANGGARAN 2016				
	SEBELUM BLOCKING	Blocking	SETELAH BLOCKING	% REAL	Sisa Dana
	ANGGARAN (Rp)		Anggaran		
Belanja Pegawai	713.945.136.000	7.671.898.000	706.273.238.000	91,83%	57.690.681.954
Belanja Barang	96.612.079.000	12.100.646.000	84.511.433.000	97,45%	2.151.435.872
Belanja Modal	3.031.662.000	1.953.880.000	1.077.782.000	97,36%	28.441.597
Belanja Bantuan Sosial	5.815.000.000		5.815.000.000	100,00%	-
Jumlah Belanja	819.403.877.000	21.726.424.000	797.677.453.000	92,49%	59.870.559.423

(Tabel 3)
**Anggaran Dan Realisasi Per Fungsi
 Program Bimas Katolik Tahun Anggaran 2016**

Kode /Nama Kegiatan	Sebelum Blocking	Blocking	Setelah Blocking Anggaran	% Realisasi	Realisasi (Rp)
	Pagu				
FUNGSI AGAMA	175.475.959.000	2.867.963.000	172.607.996.000	92,20%	159.140.641.399
FUNGSI PENDIDIKAN	643.927.918.000	18.858.461.000	625.069.457.000	92,52%	578.666.252.178
	819.403.877.000	21.726.424.000	797.677.453.000	92,49%	737.806.893.577

Jika dibandingkan realisasi anggaran tahun 2015 dengan realisasi anggaran tahun 2016 adalah seperti berikut :

1. **Pagu Anggaran Dijen Bimas Katolik Tahun 2014 Rp686.410.978.000 realisasi sebesar 96,78%.**
2. **Pagu Anggaran Dijen Bimas Katolik Tahun 2015 sebesar Rp914.764.143.000,- dan realisasi sebesar 84,89%.**
3. **Pagu anggaran sebesar Tahun 2016 sebesar Rp819.403.877.000,- save blocking sebesar Rp21.726.424.000,- sehingga menjadi**

Rp797.677.453.000. Capaian realisasi sebelum di blok sebesar 90,04% atau 92,49% setelah di blocking yaitu sebesar Rp737.806.893.577, saldo anggaran sebesar Rp59.870.559.423.

Dari Pagu Anggaran yang diterima yaitu Rp797.677.453.000,- setelah di bloking, alokasi anggaran untuk fungsi Pendidikan sebesar Rp625.069.457.000,- atau sekitar 78,36% dari total pagu jauh lebih besar jika dibanding dengan fungsi Agama yang hanya 21,64% yaitu sebesar Rp172.607.996.000,-. Pemerintah sangat memperhatikan peningkatan kualitas pendidikan terlihat dari alokasi anggaran.